

Kembalikan Indonesia Padaku (kepada Kang Ilen)
Taufiq Ismail

Hari depan Indonesia adalah dua ratus juta mulut yang menganga

Hari depan Indonesia adalah bola-bola lampu 15 wat, sebagian berwarna putih dan sebagian hitam, yang menyala bergantian

Hari depan Indonesia adalah pertandingan pingpong siang malam dengan bola yang bentuknya seperti telur angsa

Hari depan Indonesia adalah pulau Jawa yang tenggelam karena seratus juta penduduknya

Kembalikan
Indonesia
padaku

Hari depan Indonesia adalah satu juta orang main pingpong siang malam dengan bola telur angsa di bawah sinar lampu 15 wat

Hari depan Indonesia adalah pulau Jawa yang pelan-pelan tenggelam lantaran berat bebannya kemudian angsa-angsa berenang-renang di atasnya

Hari depan Indonesia adalah dua ratus juta mulut yang menganga, dan di dalam mulut itu ada bola-bola lampu 15 wat, sebagian putih dan sebagian hitam, yang menyala bergantian

Hari depan Indonesia adalah angsa-angsa putih yang berenang-renang sambil main pingpong di atas pulau Jawa yang tenggelam dan membawa seratus juta bola lampu 15 wat ke dasar lautan

Kembalikan
Indonesia
padaku

Hari depan Indonesia adalah pertandingan pingpong siang malam dengan bola yang bentuknya seperti telur angsa

Hari depan Indonesia adalah pulau Jawa yang tenggelam karena seratus juta penduduknya

Hari depan Indonesia adalah bola-bola lampu 15 wat, sebagian berwarna putih dan sebagian hitam, yang menyala bergantian

Kembalikan
Indonesia
padaku

Paris, 1971

Return Indonesia to Me (for Ilen)
Taufiq Ismail

Indonesia's future is two hundred million gaping mouths

Indonesia's future is 15 watt lightbulbs, some white and some black, flashing one after another

Indonesia's future is a pingpong tournament played day and night with a ball shaped like a goose egg

Indonesia's future is the island of Java sinking under the weight of its hundred million souls

Give
Indonesia
back to me

Indonesia's future is a million people playing pingpong day and night with a goose egg ball beneath the light of a 15 watt bulb

Indonesia's future is the island of Java slowly sinking under its heavy burden while flocks of geese swim around above it

Indonesia's future is two hundred million gaping mouths, and inside those mouths are 15 watt black and white light bulbs, flashing one after another

Indonesia's future is a flock of white geese that swim around while playing ping pong on top of the island of Java that is sinking and carrying a hundred million 15 watt lightbulbs to the bottom of the sea

Give
Indonesia
back to me

Indonesia's future is a ping-ping tournament played night and day with a ball shaped like a goose egg

Indonesia's future is the island of Java sinking from the weight of its hundred million souls

Indonesia's future is 15 watt light bulbs, some white and some black, flashing one after another

Give
Indonesia
back to me

translated by j. diamond

This poem also appears in *Walking Westward in the Morning: seven contemporary Indonesian poets*, John H. McGlynn and E.U. Kratz, editors; John McGlynn, translator. Lontar Foundation, Jakarta, 1990, p. 174-176.